annual report

2023

Bank Palembang

PT.Bank Perkreditan Rakyat Palembang

PT BANK PERKRDITAN RAKYAT PALEMBANG

Jl. Sukarno Hatta No. 10 RT. 048 RW. 010
Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan
Ilir Barat I, Palembang

Bank Palembang

PT.Bank Perkreditan Rakyat Palembang

annual report 2023

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG



Kata **Pengantar**

Annual Report 2023 atau Laporan Keuangan Tahunan 2023 merupakan dokumen tahunan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Annual Report bagi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Oleh karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, kami sampaikan bahwa penyusunan Annual Report 2023 ini tentu masih menyisakan beberapa kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak-pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Palembang, 26 April 2024
PT BPR Palembang

SYAFRIL
Direktur Utama



Sambutan **Dewan Komisaris**

Mencermati data-data kinerja PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebagaimana disajikan pada Annual Report 2023, kami menyoroti terjadi perbaikan pada berbagai aspek kinerja apabila dibandingkan dengan pencapaian kinerja keuangan pada tahun 2022.

Secara umum berbagai aspek mengalami peningkatan kinerja dan menunjukkan trend peningkatan yang positif. Kami percaya, seluruh kebijakan manajemen sepanjang tahun 2023 telah berada pada jalur yang tepat.

Sepanjang tahun 2023 pertumbuhan aset mengalami kenaikan sebesar 31,97 persen yaitu menjadi Rp.112.860.739 ribu dibandingkan dengan posisi aset pada tahun 2022 sebesar Rp.85.520.189 ribu. Sepanjang tahun 2023 PT BPR Palembang berhasil memperoleh laba sebesar Rp.5.197.529 ribu, sedangkan tahun 2022 PT BPR Palembang rugi sebesar Rp.493.383 ribu.

Harus diakui, persaingan ketat dengan Lembaga keuangan lain memaksa BPR harus berbagi pasar dalam menjalankan kegiatan usahanya. Di tengah persaingan yang semakin ketat ini, BPR harus berupaya dengan sungguh-sungguh dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, yang meliputi asas-asas: (1) *transparancy*, (2) *accountability*, (3) *responsibility*, (4) *independency*, dan (5) *fairness*.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan PT BPR Palembang. Apresiasi kami sampaikan juga kepada Direksi & segenap staff, yang telah bekerja secara maksimal sepanjang tahun 2023.

Palembang, 26 April 2024
PT. BPR Palembang

Bank Palembang
PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang

Drs. H. A. Wahid Syukur
Komisaris Utama

Daftar **ISI**

KATA PENGANTAR i
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS ii
DAFTAR ISI iii
VISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG..... v
MISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG..... vi

Bagian Kesatu

PENDAHULUAN

1. Sejarah Pendirian Perusahaan 1
2. Perizinan Usaha 2
3. Bidang Usaha 2
4. Kedudukan dan Pusat Operasi..... 3
5. Susunan dan Profil Pengurus..... 4
6. Profil Pejabat Eksekutif 6
7. Kepemilikan 8
8. Struktur Organisasi 9

Bagian Kedua

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Kinerja Keuangan 2023 10
   a Pertumbuhan Total Aset 10
   b. Pertumbuhan Pendapatan 11
   c. Beban Operasional 12
   d. Laba (Rugi) Usaha..... 14
2. Rasio-Rasio Keuangan 15
3. Penanganan Kredit Bermasalah..... 15

Bagian Ketiga

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Aktivitas Utama 21
   a. Penghimpunan Dana 21
      1). Tabungan 21
      2). Deposito Berjangka 22
      3). Antarbank Passiva 22
      4). Pinjaman Diterima 22
   b. Penyaluran Dana 23

Bagian Keempat

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan 24
a. Penguatan Institusi Internal 24
b. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Termasuk Bonus, Tantiem dan Fasilitas Lain..... 25
c. Pengembangan Jaringan Pemasaran 25
d. Peningkatan Kualitas SDM 25
e. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas dan Teknologi Informasi..... 27
f. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal 28
2. Implementasi Manajemen Risiko 29
a. Risiko Kredit 29
b. Risiko Likuiditas 29
c. Risiko Operasional 29
d. Risiko Kepatuhan..... 29
3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 29
4. Perubahan Penting Lain yang Terjadi di BPR yang Mempengaruhi Operasional BPR 31
5. Corporate Social Responsibility (CSR) 32

Bagian Kelima

LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Audit Independen 34
2. Neraca 39
3. Laporan Laba Rugi 40
4. Laporan Perubahan Ekuitas 41
5. Laporan Arus Kas 42
6. Laporan Komitmen Kontinjensi..... 43
7. Catatan-Catatan Atas Laporan Keuangan..... 44

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Aktiva Tertimbang Menurut Risiko & Capital Adequacy Ratio
Lampiran 2 Kualitas Aktiva Produktif
Lampiran 3 Rasio PPAP Wajib Dibentuk & Non Performance Loan
Lampiran 4 Rasio Rentabilitas
Lampiran 5 Rasio Likuiditas

Visi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

“Menjadi BPR yang sehat dan kuat serta tumbuh dan berkembang pesat”

Misi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

- *Menghimpun dana pihak ketiga sebagai sumber dana untuk membiayai operasional BPR.*
- *Memperkuat permodalan BPR yang berasal dari laba usaha maupun yang berasal dari setoran modal.*
- *Menyalurkan kredit sesuai dengan rencana kerja dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (prudential banking).*
- *Menjaga kualitas aktiva produktif agar tetap memiliki aktiva produktif yang sehat.*
- *Melakukan pendidikan dan pelatihan kepada SDM sehingga memiliki SDM yang professional, jujur dan berintegritas tinggi.*
- *Memahami risiko perbankan dan mengendalikan resiko tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tak diinginkan.*
- *Mematuhi peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.*
- *Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).*

Bagian Kesatu

Pendahuluan

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat disingkat PT BPR Pendanaan Sarana Rakyat atau disingkat / disebut BANK PASAR yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) yaitu berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapat pengesahaan Badan Hukum Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain :

- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01 tanggal 05 Oktober 2017 tentang PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0021188.AH.01.02 tanggal 12 Oktober 2017.
- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01, tanggal 1 November 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0262222 pada tanggal 09 November 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, sehingga modal disetor PT Bank Perkreditan Rakyat berubah menjadi Rp.38.000.000 ribu dari sebelumnya sebesar Rp.25.000.000 ribu.
- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 34 tanggal 21 Oktober 2019 tentang Pernyataan Keputusan secara Sirkuler para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang diantara keputusan dari para Pemegang Saham yaitu mengesahkan dan mengangkat Bapak Syafril sebagai Direktur Utama Perseroan.

- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 7 tanggal 11 Mei 2020 tentang Akta Pernyataan secara Sirkuler para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0241356 pada tanggal 09 Juni 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan nomor AHU-AH.01.03-0241359 pada tanggal 09 Juni 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Salah satu keputusan di dalam Akta No. 7 tersebut yaitu terjadi pengalihan kepemilikan saham yang dimiliki Ir. Ahmad Syafriar kepada PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya sebanyak 600 lembar saham atau nominal Rp. 60 juta.
- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01 tanggal 06 Januari 2021 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa PT BPR Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0063565 pada tanggal 01 Februari 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan nomor AHU-AH.01.03-0063566 pada tanggal 01 Februari 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Dalam Akta tersebut, terkait masa jabatan Pengurus maka RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentian dan mengangkat kembali Pengurus yang habis masa jabatannya (perpanjangan masa jabatan).

2. Perizinan usaha

PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang mulai beroperasi pada tanggal 18 Januari 2016 dan dalam menjalankan usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki perizinan usaha sebagai berikut :

a. Surat Izin Prinsip dari Bank Indonesia tanggal 26 Maret 2013 dengan Nomor 15/83/DKBU.
b. Surat Izin Gangguan No: 503/IG.R/7451/BPM-PTSP/2015 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Palembang tanggal 07 Desember 2015.
c. Nomor Pokok Wajib Pajak dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur, dengan Nomor NPWP: 02.298.251.4-301.000.
d. Izin Usaha dari Otoritas Jasa keuangan NOMOR KEP-85/d.03/2015.
e. Izin Perubahan Nama BPR dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-56/KR.07/2017.
f. Nomor Induk Berusaha 0208220059762 dari Kementerian Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 2 Agustus 2022.

3. Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
b. Memberikan kredit dan melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro, kecil dan menengah.
c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.
d. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kedudukan dan Pusat Operasional

Perseroan berdomisili di Palembang dengan alamat Jalan Sukarno Hatta No. 10 RT. 048, RW. 010, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia dan belum memiliki Kantor Cabang maupun Kantor Kas.

Kontak yang dapat dihubungi melalui :

No. Telp. : (0711) 5564777
Website : bankbprpalembang.com
email : bprpalembang@bankbprpalembang.com
Instagram : bankpalembang

5. Susunan dan Profil Pengurus

a. **Drs. H. Abdul Wahid Syukur :** Komisaris Utama



Lahir di Bintuhan, Bengkulu 19 Januari 1948, saat ini tinggal di Palembang. Beliau adalah Alumnus Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1986. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Pensiunan ASN Kota Palembang ini, lama berkarier pada Inspektorat Kota Palembang dengan jabatan terakhir sebagai Inspektur. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2013.

b. **Drs. H. Sumirin T. Tjinto** : Komisaris



Lahir di Tanjung Sakti, 16 April pada tahun 1950. Beliau adalah Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1988. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Selain menjabat komisaris pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya. Karir pada dunia perbankan telah dimulainya sejak tahun 1974 di Bank Sumsel Babel dengan jabatan terakhir sebagai Direktur I pada tahun 1997-2001 dan Pjs. Direktur Utama pada tahun 1999.

c. **Syafril** : Direktur Utama



Lahir di Padang Panjang, 29 Maret 1967. Menempuh studi Administrasi Negara di STIA BNM Pariaman pada tahun 2005 dengan gelar Sarjana Sosial. Beliau telah lulus Sertifikasi Direksi BPR sejak tahun 2005. Karir dalam dunia perbankan dimulai sejak tahun 1990 pada PT BPR Rangkiang Nagari, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat dengan berbagai posisi jabatan. Bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sejak tanggal 13 Desember 2019 dengan jabatan sebagai Direktur Utama.

d. **Slamet** : Direktur



Lahir di Musuk, 14 Mei 1969. Menempuh studi ekonomi pada Universitas Widya Gama Malang tahun 1996 dan lulus Sertifikasi Direksi BPR pada tahun 2011. Pengalaman dalam dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 2008 sebagai Kepala Bagian Marketing pada BPR Tunas Jaya Graha Lampung. Bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sejak tahun 2013 dengan jabatan sebagai Direktur.

6. Profil Pejabat eksekutif

a Eko Karnain : Manager Operasional



Lahir di Bailangu, 18 Maret 1981, saat ini tinggal di Palembang. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pernah menjadi Internal Control Unit pada Bank Yudha Bhakti KC Palembang dari tahun 2007 hingga tahun 2010 dan kemudian sebagai auditor pada tahun 2010 s/d 2013.

b Ratih Puspa Dewi : Manager Marketing



Lahir di Jambi pada tanggal 2 November 1983. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang pernah bekerja pada PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya pada bagian Business Development, kemudian karir dilanjutkan dengan bekerja pada PT Pembangkit Listrik Palembang Jaya sebagai Manager Administrasi dan Keuangan.

c Belly Guntur Putra : Ketua Tim Penyelesaian Kredit Bermasalah



Lahir di Palembang pada tanggal 11 Desember 1984. Berhasil meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2008 di Universitas Sriwijaya. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada Bank Mandiri sebagai Mikro Kredit Sales pada tahun 2009 s/d 2011. Selanjutnya pada tahun 2011 s/d 2013 bekerja sebagai Account Officer Ritel pada Bank BRI. Pengalaman di bidang perbankan berikutnya pernah bergabung dengan PT. Bank Sinarmas pada tahun 2013 sebagai Marketing Officer Micro Small Medium Enterprise (MSME).

d. Orita : Manager Credit Support



Lahir di Palembang pada 27 Oktober 1989. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2012 dari Universitas Sriwijaya. Pengalaman di perbankan dimulai pada tahun 2012 s/d 2015 di Bank Sinarmas pada bagian SKAI. Selanjutnya pada tahun 2015 s/d 2017 bekerja sebagai Broker dan Staff SDM pada PT Valbury Securitas. Hingga pada tahun 2017 – sekarang bergabung di PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang saat ini menjabat sebagai Manager Credit Support.

e. Dani Aminudin : PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Petugas Khusus APU & PPT



Lahir di Palembang pada tanggal 22 april 1975, merupakan anak ke 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 1997 dengan jurusan Sistem Informasi. Pengalaman bekerja dimulai dari tahun 2001 hingga bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Petugas Khusus APU & PPT

f. Chris Purwanto : PE Audit Intern



Lahir di Lahat / Batu Runcing pada tanggal 6 Maret 1979. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang pernah bekerja pada PT Federal International Finance sebagai CR Field dari tahun 2006 s.d. 2014. Kemudian dilanjutkan berkarir pada PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya di bagian Satuan Pengawasan Internal pada tahun 2004 s.d. 2015.

7. Kepemilikan

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 14 tanggal 8 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-28879.AH.01.01. Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013 adalah sebesar Rp.24.000.000.000,- Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah Rp.6.000.000.000,- yang terbagi atas 99,00% dimiliki oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dan 1,00% dimiliki oleh Ir. Ahmad Syafriar. Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

No.	Tanggal Efektif	Modal Dasar Perseroan	Modal Disetor
1.	08 April 2013	Rp. 24.000.000.000,-	Rp. 6.000.000.000,-
2.	27 Mei 2016	Rp. 24.000.000.000,-	Rp. 12.000.000.000,-
3.	05 Desember 2016	Rp. 100.000.000.000,-	Rp. 25.000.000.000,-
4.	27 November 2018	Rp. 100.000.000.000,-	Rp. 38.000.000.000,-

Perubahan modal dasar Perseroan dari Rp.24.000.000.000,- menjadi Rp.100.000.000.000,- dan penambahan setoran modal dari Rp.25.000.000.000,- menjadi sebesar Rp.38.000.000.000,- telah disahkan melalui Akta No. 1 tanggal 1 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nurani, SH. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0262222 pada tanggal 9 November 2018.

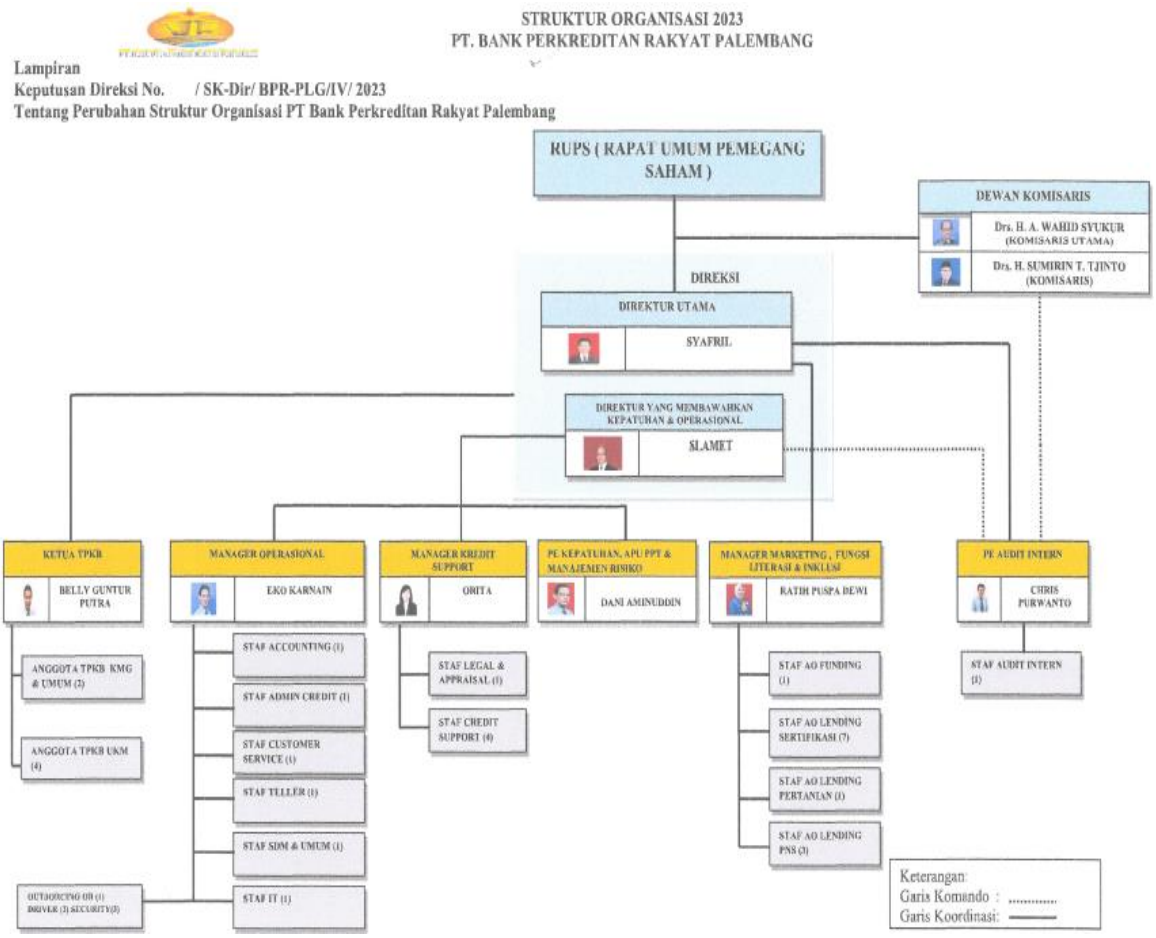
Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Pemegang Saham posisi 01 November 2018 :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham (Rp)
1.	Pemerintah Kota Palembang	260.000 lembar	68,42	Rp. 26.000.000.000,-
2.	PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya	119.400 lembar	31,42	Rp. 11.940.000.000,-
3.	Ir Ahmad Syafriar	600 lembar	0,16	Rp. 60.000.000,-
TOTAL		**380.000 lembar**	**100,00**	**Rp. 38.000.000.000,-**

Selanjutnya dalam perubahan Anggaran Dasar dengan Akta Notaris No. 07 tanggal 11 Mei 2020 di hadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH, dinyatakan RUPS menyetujui pengalihan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Tuan Insinyur Ahmad Syafriar sebanyak 600 (enam ratus) saham di BPR Palembang kepada PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya, sehingga kepemilikan saham berubah menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham (Rp)
1.	Pemerintah Kota Palembang	260.000 lembar	68,42	Rp. 26.000.000.000,-
2.	PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya	120.000 lembar	31,58	Rp. 12.000.000.000,-
TOTAL		**380.000 lembar**	**100,00**	**Rp. 38.000.000.000,-**

8. Struktur Organisasi



Struktur Organisasi PT BPR Palembang pada tahun 2023 ditetapkan melalui SK Direksi No. 004/SK-Dir/BPR-PLG/IV/2023 tentang Penetapan Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang.

Bagian Kedua

Laporan Perkembangan Usaha

1. Kinerja Keuangan Tahun 2023

Perkembangan kinerja operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang diukur dari kinerja keuangannya menunjukan peningkatan pada berbagai aspek kinerja. Sampai dengan akhir tahun 2023, total aset yang berhasil dicapai sebesar Rp.112.860.739 ribu dan berhasil memperoleh laba sebesar Rp.5.197.529 ribu. Namun demikian secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2023 tercatat rugi sebesar Rp.4.341.562 ribu. Saldo rugi kumulatif tersebut terjadi sebagian besar karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu. Kerugian tersebut terjadi akibat pembebanan biaya-biaya pra-operasional (biaya pendirian) sejak tahun 2009 s/d Desember 2015 yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan. Selain itu, kerugian signifikan lainnya terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp.4.588.210 ribu sebagai akibat meningkatnya pembentukan beban PPAP untuk hapus buku kredit bermasalah.

a. Pertumbuhan Aset

Total aset yang berhasil dicapai pada tahun 2023 dibandingkan dengan pencapaian aset pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.27.340.550 ribu atau naik sebesar 131,97 persen. Pada 31 Desember 2023 aset tercatat sebesar Rp.112.860.739 ribu sedangkan pada 31 Desember 2022 aset tercatat sebesar Rp. Rp.85.520.189 ribu.

b. Pertumbuhan Pendapatan

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang terdiri dari pendapatan bunga antar bank aktiva (tabungan, giro dan deposito) dan pendapatan bunga kredit. Pada posisi 31 Desember 2023 pendapatan bunga tercatat sebesar Rp.18.366.343 ribu yang terdiri dari pendapatan bunga tabungan sebesar Rp.2.842 ribu, jasa giro sebesar Rp.309.073 ribu, pendapatan bunga deposito sebesar Rp.523.491 ribu dan pendapatan bunga kredit sebesar Rp.17.530.936 ribu. Sedangkan posisi 31 Desember 2022 pendapatan bunga yang berhasil dicapai sebesar Rp.10.561.309 ribu sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp.7.805.033 ribu atau naik 73,90 persen.

2) Pendapatan Provisi & Administrasi

Total pendapatan provisi dan administrasi kredit tahun 2023 adalah sebesar Rp.557.656 ribu. Sedangkan tahun 2022 pendapatan provisi dan administrasi kredit sebesar Rp.981.197 ribu sehingga terjadi penurunan sebesar Rp.423.541 ribu atau turun 43,17 persen.

3) Biaya Transaksi

Total biaya transaksi tahun 2023 adalah sebesar Rp.211.182 ribu sedangkan biaya transaksi tahun 2022 adalah sebesar Rp.808.325 ribu sehingga terjadi penurunan sebesar Rp.597.143 ribu atau turun 73,87 persen. Biaya transaksi tersebut merupakan biaya transaksi kredit yang diberikan kepada bank lain sebesar Rp.140.565 ribu dan kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp.70.617 ribu.

4) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.2.635.757 ribu yang terdiri dari pendapatan jasa transaksi sebesar Rp.7.420 ribu, pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus buku sebesar Rp.320.002 ribu, dan pendapatan lainnya yaitu sebesar Rp.2.308.335 ribu. Sebagai perbandingan pada posisi 31 Desember 2022 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp.2.126.212 ribu sehingga terjadi kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp.509.545 ribu atau naik 23,96 persen.

5) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional tahun 2023 yang diperoleh sebesar Rp.1.807 ribu sedangkan pendapatan non operasional tahun 2022 sebesar Rp.108.151 ribu sehingga terjadi penurunan sebesar Rp.106.344 ribu atau turun 98,33 persen.

Ringkasan Kinerja Keuangan 2023 vs 2022

dalam ribuan rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
Total Aset	112,860,739	85,520,189
Dana Pihak Ketiga	63,756,949	44,657,668
Kredit Yang Diberikan	82,589,264	62,126,062
NPL	9.22%	17.41%
Modal Disetor	38,000,000	38,000,000
Total Pendapatan	21,350,381	12,968,545
Total Biaya	16,152,852	13,461,928
Laba (Rugi) Tahunan	5,197,529	(493,383)

c. Beban Operasional

1) Beban Bunga

Beban bunga yang terjadi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.4.077.635 ribu sedangkan beban bunga tahun 2022 adalah sebesar Rp.3.146.767 ribu sehingga terjadi kenaikan beban bunga sebesar Rp.930.867 ribu atau naik 29,58 persen. Beban bunga tahun 2023 sebesar Rp.4.077.635 ribu terdiri atas beban bunga tabungan sebesar Rp.343.997 ribu, beban bunga deposito sebesar Rp.2.596.820 ribu, beban bunga simpanan dari bank lain sebesar Rp.1.006.282 ribu, beban bunga pinjaman diterima dari bank lain sebesar Rp.94 ribu dan beban premi penjaminan LPS sebesar Rp.130.442 ribu.

2) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Beban penyisihan penghapusan aset produktif (beban PPAP) pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.1.376.820 ribu sedangkan pada tahun 2022, beban PPAP sebesar Rp.2.573.298 ribu sehingga terjadi penurunan beban PPAP sebesar Rp.1.196.478 ribu atau turun 46,50 persen.

3) Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja yang terjadi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.6.254.491 ribu, yang terdiri dari biaya gaji dan upah sebesar Rp.3.964.995 ribu, honorarium dewan komisaris sebesar Rp.553.906 ribu, dan biaya tenaga kerja lainnya sebesar Rp.1.735.590 ribu. Sedangkan beban tenaga kerja yang terjadi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.5.105.871 ribu sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp.1.148.620 ribu atau naik 22,50 persen.

4) Beban Pendidikan dan Pelatihan

Beban pendidikan dan pelatihan yang terjadi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.277.219 ribu. Biaya pendidikan dan pelatihan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill pengurus dan karyawan BPR sepanjang tahun 2023. Sedangkan beban pendidikan dan pelatihan yang terjadi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.289.001 ribu sehingga terjadi penurunan sebesar Rp.11.782 ribu atau turun 4,08 persen.

5) Beban Sewa

Beban sewa yang terjadi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp.416.090 ribu, yang terdiri dari sewa gedung kantor sebesar Rp.299.200 ribu dan sewa lainnya sebesar Rp.116.890 ribu. Sedangkan beban sewa yang terjadi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp.424.608 ribu sehingga turun sebesar Rp.8.519 ribu atau turun 2,01 persen.

6) Beban Penyusutan dan amortisasi

Beban penyusutan tahun 2023 adalah sebesar Rp.198.721 ribu, yang terdiri dari beban penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp.173.221 ribu dan beban amortisasi aktiva tak berwujud sebesar Rp.25.500 ribu. Sebagai perbandingan beban penyusutan dan amortisasi tahun 2022 adalah sebesar Rp.175.265 ribu sehingga naik sebesar Rp.23.455 ribu atau naik 13,38 persen.

7) Beban Overhead Kantor Lainnya

Beban overhead kantor lainnya sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp.3.551.877 ribu, yang terdiri dari komponen beban-beban operasional sebesar Rp.3.510.638 ribu dan beban-beban non-operasional sebesar Rp.41.239 ribu. Sedangkan beban overhead kantor lainnya 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp.1.747.118 ribu sehingga naik sebesar Rp.1.804.759 ribu atau naik 50,81 persen.

d. Laba (Rugi)

Pada tahun 2023 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang berhasil memperoleh laba sebesar Rp.5.197.529 ribu. Namun demikian, secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2023 masih tercatat rugi sebesar Rp.4.341.562 ribu. Saldo rugi tersebut terjadi sebagian besar karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu. Kerugian tersebut terjadi akibat pembebanan biaya-biaya pra-operasional (biaya pendirian) sejak tahun 2009 s/d Desember 2015 yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan. Selain itu, kerugian signifikan lainnya terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp.4.588.210 ribu sebagai akibat meningkatnya pembentukan beban PPAP untuk hapus buku kredit bermasalah.

ribuan rupiah

Pendapatan Operasional	21.348.574
Beban Operasional	16.111.613
Laba Operasional	**5.236.961**
Pendapatan Non Operasional	1.807
Beban Non Operasional	41.239
(Rugi) Non Operasional	**(39.432)**
LABA TAHUN 2023	**5.197.529**
AKUMULASI RUGI TAHUN SEBELUMNYA	**(9.539.091)**
SALDO LABA (RUGI) KUMULATIF	**(4.341.562)**

2. Rasio-Rasio Keuangan

Ditinjau dari rasio-rasio keuangan, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang mencatat rasio-rasio yang sehat. Rasio KPMM sebesar 31,50% menunjukkan bahwa PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki permodalan yang kuat. Rasio KAP dan PPAP tercatat masing-masing sebesar 6,97% dan 100%. Sedangkan dari segi rentabilitas rasio Return on Aset (RoA) sebesar 5,06% dan BOPO sebesar 75,47%. Dari segi liquiditas, Cash Ratio tercatat sebesar 19,68% dan LDR sebesar 129,96%. Sedangkan NPL dan NPL net pada tahun 2022 masing-masing sebesar 9,22% dan 6,31%.

Rasio-Rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN		2023	2022
PERMODALAN			
1	KPMM	31,50%	42,98%
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF			
1	RASIO KAP	6,97%	12,23%
2	RASIO PPAP	100,00%	100,00%
3	NPL	9,22%	17,41%
4	NPL Net	6,31%	9,90%
RENTABILITAS			
1	RETURN ON ASET (ROA)	5,06%	-0,60%
2	RASIO BOPO	75,47%	103,94%
LIKUIDITAS			
1	CASH RATIO	19,68%	17,09%
2	LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	129,96%	77,74%

3. Penanganan Kredit Bermasalah

Penanganan kredit bermasalah dimulai sejak awal pengajuan kredit, dengan melakukan analisa resiko yang akurat dan menentukan antisipasinya. Selanjutnya setelah dilakukan pencairan kredit, bagian kredit harus melakukan monitoring terhadap *account* yang dikelolanya sampai dengan kredit lunas. Untuk Kredit Bermasalah (col. 3, 4, dan 5) akan dilakukan penagihan secara aktif, dan intensif.

Untuk debitur-debitur yang mengalami penurunan kemampuan pembayaran karena penurunan usaha, namun masih kooperatif dan memiliki itikad baik untuk membayar angsuran, maka akan dilakukan penyelamatan kredit. Bentuk dari penyelamatan kredit, dapat berupa :

- Penjadwalan kembali angsuran (*rescheduling*)
  Perubahan syarat kredit menyangkut jadwal pembayaran angsuran dan jangka waktu.
- Persyaratan kembali kredit (*recondition*)
  Yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit, meliputi perubahan jadwal pembayaran angsuran, jangka waktu pembayaran atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum sisa kredit.
- Penataan kembali (*restructuring*)
  Yaitu perubahan syarat kredit menyangkut; Penambahan jumlah pokok kredit, atau sebagian atau seluruh tunggakan bunga dikonversi menjadi pokok kredit baru, dapat pula disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

Dalam melaksanakan hal tersebut diatas akan dilakukan permohonan kredit oleh Debitur, dan dianalisa kembali kemampuan membayar, analisa usaha dan jangka waktu kredit.

Apabila upaya penyelamatan kredit bermasalah menemui jalan buntu dan Debitur sudah tidak lagi memiliki kemampuan membayar maka akan dilakukan penyelesaian kredit melalui pelelangan ataupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Debitur ASN dan PPPK yang menikmati fasilitas produk kredit Setifikasi Guru / tenaga pendidik dan produk kredit yang sumber pemotongan angsurannya bersumber dari Gaji, Tukin/TPP, dan honorer masih dengan perform yang terukur dengan NPL sebesar 0,57% untuk produk kredit Sertifikasi guru / tenaga pendidik dan 4,34% untuk produk kredit yang pemotongan angsurannya bersumber dari Gaji, Tukin/TPP, dan penghasilan honorer. Namun demikian, produk kredit umum non ASN memiliki performing yang kurang baik dengan NPL rata-rata sebesar 55,18%. Secara umum hal ini disebabkan karena beberapa Debitur mengalami masalah penurunan usaha dan beberapa Debitur beritikad tidak baik dalam membayar kewajibannya.

Pada posisi Desember 2023 jumlah kredit bermasalah adalah sebesar Rp.7.642.650 ribu dari total outstanding kredit sebesar Rp.82.857.332 ribu sehingga rasio Non Performance Loan (NPL) menjadi 9,22%. Apabila dibandingkan dengan posisi Desember 2022 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp.10.859.141 ribu dari total outstanding kredit sebesar Rp.62.357.387 ribu dan rasio NPL adalah sebesar 17,41%. Pada tahun 2023, terjadi penurunan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp.3.216.491 ribu sehingga terjadi penurunan rasio NPL sebesar 8,19%. Penurunan rasio NPL disebabkan oleh kenaikan outstanding kredit sebesar Rp.20.499.945 ribu atau 32.87% dan keberhasilan penyelesaian kredit bermasalah sepanjang tahun 2023.

Adapun penyebab utama kredit bermasalah pada tahun 2023 berdasarkan jenis produk kredit adalah sebagai berikut :

1. Kredit kepada ASN gaji pokok, Tukin/TPP, dan PPPK (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.880.260 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.20.262.725 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 4,34%)
    a. Telah dilakukan restrukturisasi kredit sebagai antisiapasi kejadian pada pertengahan tahun 2022 yang sempat terjadi penundaan dan penurunan pembayaran Tukin & TPP berkaitan dengan penyesuaian anggaran keuangan daerah dampak Covid-19.

b. Beberapa Debitur meminta kepada bendahara gaji untuk menunda pemotongan Tukinnya dengan alasan ada keperluan mendesak.
c. Terjadinya rotasi dan mutasi baik debitur maupun bendahara di lingkungan ASN Kota Palembang yang cukup berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran angsuran.

2. Kredit Sertifikasi Diknas (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.284.103 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.50.179.763 ribu dan NPL per produk 0,57%)
   a. Ada 1 (satu) orang Debitur yang jatuh sakit yang tidak memungkinkannya untuk memenuhi kapasitas jam mengajar yang dipersyaratkan untuk menerima tunjangan sertifikasi.
   b. Terdapat Debitur yang tersangkut permasalahan hukum
   c. Beberapa Debitur beritikad tidak baik dalam membayar kewajibannya.
   d. Monitoring, penagihan dan upaya penyelesaian akan terus dilakukan.

3. Kredit Pedagang/Umum/Kredit Modal Kerja (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.334.580 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.460.778 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 72,61%)
   a. Kemampuan debitur untuk membayar angsuran menjadi berkurang akibat penurunan usaha.
   b. Terdapat Debitur yang meninggal dunia namun tidak dicover asuransi jiwa dan ahli waris masih berupaya menyelesaikan kewajiban Debitur.
   c. Kurangnya monitoring kepada debitur.
   d. Beberapa Debitur beritikad tidak baik dalam membayar kewajibannya.

4. Kredit Multi Guna (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.4.687.409 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.5.289.501 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 88,62%)
   a. Debitur anggota DPRD kota Palembang yang sumber pembayaran angsurannya bersumber dari tunjangan perjalanan dinas, mengalami penurunan besaran perhitungan biaya perjalanan dinas akibat perubahan ketentuan besaran biaya perjalanan dinas.
   b. Untuk Kredit Multi Guna yang sumber pembayarannya dari pemotongan gaji bulanan, beberapa Debitur mengundurkan diri dan pindah bekerja sehingga tidak dapat dipotong gajinya untuk pembayaran angsuran sedangkan asuransi jiwa dan PHK tidak mengcover pengunduran diri debitur.

c. Beberapa Debitur beritikad tidak baik dalam membayar kewajibannya.
d. Kurangnya monitoring kepada debitur.

5. Kredit Investasi (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.114.020 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.1.472.630 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 7,74%)
   a. Terdapat 1 (satu) Debitur yang meninggal dunia namun tidak dicover asuransi jiwa dan ahli waris masih berupaya menyelesaikan kredit dengan pengawasan ketat dari BPR.
   b. Kondisi usaha Debitur tersebut mengalami penurunan akibat key person yang telah meninggal dunia.

6. Kredit Channeling Sertifikasi (O/S kredit Rp.675.207 ribu dengan kualitas kredit performing dan NPL per produk 0,00%)
   a. Belum ada kredit bermasalah untuk jenis produk kredit ini.
   b. Monitoring akan terus dilakukan secara ketat untuk menjaga kualitas kredit.

7. Kredit KPR Umum (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.523.178 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.523.178 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 100,00%)
   a. Untuk jenis kredit investasi hanya terdapat 2 (dua) Debitur dan keduanya mengalami kesulitan membayar karena salah satu Debitur kehilangan penghasilan akibat berhenti bekerja dan Debitur lainnya mengalami kesulitan keuangan akibat penurunan penghasilan dampak kondisi usaha yang belum sepenuhnya pulih.
   b. Upaya penyelesaian kredit tengah dilakukan melalui proses pelelangan agunan di KPKLN.

8. Kredit Pertanian dan Perkebunan (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.819.100 ribu dari total O/S kredit Rp.3.993.550 ribu dengan NPL per produk 20,51%)
   a. Debitur memiliki itikad tidak baik dalam pemenuhan kewajibannya kepada Bank.
   b. Terjadi penyimpangan dalam penggunaan dana pencairan kredit yang tidak digunakan sepenuhnya untuk modal kerja melainkan digunakan oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.
   c. Monitoring kredit sangat lemah terkendala lokasi usaha Debitur yang jauh dari kantor BPR dan akses menuju lokasi usaha yang relatif tidak tidak mudah.
   d. Upaya penyelesaian kredit sedang dilakukan dan ditangani oleh Tim Penyelesaian Kredit Bermasalah (TPKB).

Adapun Upaya perbaikan kualitas kredit untuk menekan NPL dilaksanakan dengan strategi-strategi antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyaluran kredit sertifikasi kepada tenaga pengajar (guru) dan kredit kepada ASN dengan sumber pengembalian angsuran dari TUKIN/TPP.
2. Meningkatkan penyaluran kredit sektor pertanian dan perkebunan dengan skema dan tenor yang disesuaikan dengan kebutuhan Debitur disertai Analisa dan monitoring yang ketat.
3. Menawarkan top up bagi debitur ASN dan PPPK yang terseleksi yang sumber pengembaliannya berasal dari Tukin dan TPP namun tetap disesuaikan dengan SOP yang ada.
4. Memperkuat kerjasama dengan Instansi-Instansi, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dan Perusahaan Daerah dalam Lingkungan Pemerintah Kota Palembang.
5. Menerbitkan surat peringatan terhadap debitur yang telah melewati tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.
6. Melakukan perbaikan kualitas kredit dengan upaya penagihan dan percepatan restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki potensi / prospek sumber pembayaran angsuran.
7. Melakukan *legal action* atas debitur yang tidak prospek dan tidak kooperatif, seperti :
   - Eksekusi Agunan dengan Parate Eksekusi APHT & Fidusia terdaftar. Gugat Sita Agunan untuk pengosongan apabila eksekusi agunan tidak berhasil.
   - Lelang HT & Fidusia melalui KPKLN guna penyelesaian kredit dgn agunan.
   - Gugatan Sederhana melalui PN untuk debitur yang tidak kooperatif.
   - Proses Pidana untuk debitur-debitur yang terbukti tidak kooperatif dan mempunyai pelanggaran pidana.
   - Kepailitan melalui Pengadilan Niaga untuk debitur tidak kooperatif.
   - AYDA utk penyelesaian kredit melalui penyerahan agunan.
8. Terhadap kredit hapus buku dengan total sebesar Rp.10.110.634 ribu yang terdiri dari kredit kepada ASN sebesar Rp.1.734.342 ribu, kredit UKM Rp.3.844.358 ribu dan kredit umum Rp.4.531.934 ribu akan tetap dilakukan upaya penyelesaian baik melalui penagihan, penjualan agunan secara sukarela maupun proses lelang agunan di KPKLN.
9. AYDA yang dimiliki sebesar Rp.3.002.286 ribu terus dilakukan proses penyelesaian melalui penjualan ataupun lelang internal.

Bagian Ketiga

Laporan Pengelolaan **Perusahaan**

1. Aktivitas Utama

Anggaran Dasar Perseroan menandaskan bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan aktivitas kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit dan melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro, kecil dan menengah, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain, serta menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan ditunjang dari sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pinjaman dengan dana masyarakat yang mampu dihimpun, digunakan dana antarbank passiva atau simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito berjangka serta pinjaman yang diterima dari bank lain.

1). Tabungan

Total dana yang berhasil dihimpun melalui produk tabungan pada tahun 2023 mencapai Rp.15.692.517 ribu. Saat ini PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki 3 (tiga) produk tabungan yaitu Tabungan Pasar Perdana-Perorangan sebesar Rp.14.674.689 ribu, Tabungan Pasar Perdana-Non Perorangan sebesar Rp.1.006.578 ribu dan Tabungan Arisan sebesar Rp.11.250 ribu.

Struktur Pendanaan Tahun 2023

dalam ribuan Rupiah

No	PENDANAAN	SALDO 2023	%
1	Tabungan	Rp. 15.692.517	20,08
2	Deposito Berjangka	Rp. 48.064.432	61,49
3	Antar Bank Passiva	Rp. 14.400.000	18,42
4	Pinjaman Diterima	Rp. 3.594	00,00
	Total	**Rp. 78.160.543**	**100,00**

2). Deposito Berjangka

Saldo deposito berjangka posisi tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.48.064.432 ribu dengan rincian saldo deposito berjangka 1 (satu) bulan sebesar Rp.7.858.558 ribu, deposito berjangka 3 (tiga) bulan sebesar Rp.7.678.892 ribu, deposito berjangka 6 (enam) bulan sebesar Rp.22.817.097 ribu, dan saldo deposito berjangka 12 bulan sebesar Rp.9.709.885 ribu.

3). Antarbank Passiva

Posisi 31 Desember 2023 penempatan deposito dari bank lain yang berhasil dihimpun sebesar Rp.14.400.000 ribu, yang terdiri dari penempatan deposito dari bank lain 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, dan 6 (enam) bulan masing-masing sebesar Rp.1.000.000 ribu, Rp.3.000.000 ribu dan Rp.10.400.000 ribu.

4). Pinjaman Diterima

Posisi 31 Desember 2023 jumlah pinjaman diterima dari bank lain sebesar Rp.3.594 ribu.

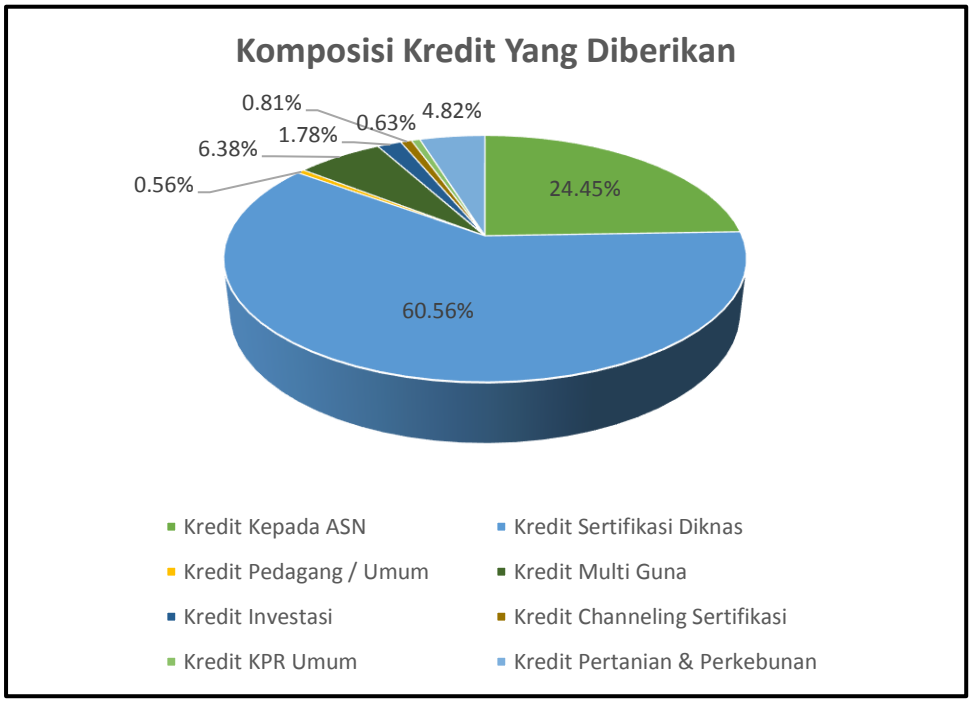
b. Penyaluran Dana

Baki debet kredit pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp.82.857.332 ribu. Adapun produk kredit / pinjaman yang diberikan terdiri dari 8 produk kredit yaitu :

dalam ribuan Rupiah

NO	JENIS KREDIT	BAKI DEBET	%
1	Kredit Kepada ASN	20,262,724,783	24.45
2	Kredit Sertifikasi Diknas	50,179,762,638	60.56
3	Kredit Pedagang / Umum	460,777,815	0.56
4	Kredit Multi Guna	5,289,501,477	6.38
5	Kredit Investasi	1,472,630,253	1.78
6	Kredit Channeling Sertifikasi	675,207,221	0.81
7	Kredit KPR Umum	523,178,267	0.63
8	Kredit Pertanian & Perkebunan	3,993,549,967	4.82
TOTAL		**82,857,332,421**	**100.00**

Komposisi Kredit Yang Diberikan Tahun 2023



Bagian Keempat

Kebijakan dan Strategi **Perusahaan**

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan perubahan kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan insfrastruktur serta pengembangan jaringan pemasaran. PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian risiko/manajemen resiko, *Good Corporate Governance* (GCG) dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis maupun masyarakat sekitar melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang selalu melakukan upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguatan visi dan misi perusahaan. Penyusunan visi, misi dan filosofi perusahaan melibatkan seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara untuk pengembangan struktur organisasi, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah melakukan beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan.

b. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Termasuk Bonus, Tantiem, dan Fasilitas Lain

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota direksi dan anggota dewan komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain hingga 31 Desember 2023 belum ada perubahan dan masih berpedoman pada hasil keputusan RUPS tanggal 14 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 08 tanggal 14 Mei 2018.

c. Pengembangan Jaringan Pemasaran

Salah satu kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yaitu dengan melakukan sosialisasi produk-produk PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara kontinu ke instansi-instansi di bawah Pemerintah Kota Palembang dan melakukan kerja sama dengan Kepala-kepala SKPD dan bendaharawan/ti pemotong gaji di lingkungan Pemerintah Kota Palembang untuk dapat membantu Bank dalam melakukan analisis awal sekaligus memberikan rekomendasi terhadap calon-calon debitur potensial untuk kemudian ditinjaklanjuti oleh Account Officer. Pengembangan jaringan pemasaran lainnya dilakukan dengan menyalurkan kredit sertifikasi kepada tenaga pengajar dengan sistem pembayaran angsuran per 3 bulanan. Selain penyaluran kredit konsumtif tersebut diatas, perluasan pasar juga dilakukan melalui penyaluran kredit produktif yaitu kredit sektor pertanian dan perkebunan. Penyaluran kredit produktif menyasar petani-petani yang belum memperoleh akses permodalan dari perbankan untuk menjalankan usahanya. Melalui fasilitas kredit modal kerja dari PT BPR Palembang, petani-petani tersebut dapat menjalankan usahanya.

d. Peningkatan Kualitas SDM

Jumlah karyawan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada posisi Desember 2023 berjumlah 36 orang, berkurang jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada posisi 31 Desember 2022 yang berjumlah 40 orang. Adapun klasifikasi jenjang pendidikan karyawan adalah sebagai berikut :

Klasifikasi Jenjang Pendidikan Karyawan Tahun 2023

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SLTA	2
2	D 3	9
3	S 1	25
	Jumlah	**36**

Untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme dan kompetensi SDM, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang berpartisipasi pada beberapa program pendidikan dan pelatihan SDM, baik yang diselenggarakan secara internal maupun program pendidikan dan pelatihan SDM yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dan asosiasi. Beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dikuti antara lain sebagai berikut :

1. Webinar "CESSIE Metode Penjualan Dan Penyerahan Kredit Kepada Pihak Ketiga" yang diselenggarakan oleh Praktisi Cessie Lelang, Advocat Bapak Libertus S. Pane, S.H, C.P.A pada tanggal 12 Januari 2023.
2. Online training "Laporan Bulanan" yang diselenggarakan oleh PT. Fokus Solusi Utama (vendor CBS BPR Palembang) pada tanggal 26 Januari 2023.
3. Webinar "Gugatan Berisi, Gugatan Kosong (Illusoir)" yang diselenggarakan oleh Intersa Consulting Group (Libertus S. Pane, S.H, C.P.A) pada tanggal 27 Januari 2023.
4. Pelatihan "Simarmas-GO" yang diselenggarakan oleh Perbamida University pada tanggal 15-17 Februari 2023 di Jakarta.
5. Pelatihan "Motivasi Light Up Your Spirit in 2023" yang selenggarakan oleh Perbarindo Sumsel Babel pada tanggal 23 Februari 2023 di Palembang.
6. Rakernas Perbamida tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Perbamida pada tanggal 20-21 Maret 2023 di Bandar Lampung.
7. Pelatihan "Skema dan Strategi Kredit Sindikasi & Linkage" yang diselenggarakan Perbamida University pada tanggal 5-8 April 2023 di Jakarta.
8. Webinar "Penilaian Profil Risiko Tingkat Kesehatan" yang diselenggarakan oleh Zpro Consulting pada tanggal 14 Juli 2023.
9. Seminar "El Nino" yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Palembang pada tanggal 7 Agustus 2023 di Palembang.
10. Pelaksanaan Program Edukasi Literasi Keuangan oleh Perbarindo Sumsel Babel pada tanggal 8 September 2023 di Baturaja.
11. In House Tranning "Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM di BPR Mengacu POJK Nomor 8 Tahun 2023" yang diselenggarakan oleh Ir. I Gede Suprapta, M.M pada tanggal 17 September 2023 di Palembang.
12. Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo yang diselenggarakan oleh Perbarindo pada tanggal 19-20 September 2023 di Bali.
13. Webinar "Keuangan Berkelanjutan" yang selenggarakan oleh Zpro Consulting pada tanggal 30 Oktober 2023.
14. Pelatihan "Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024" yang diselengarakan oleh Perbarindo pada tanggal 6 November 2023 di Palembang.
15. Outing PT. BPR Palembang ke Yogyakarta diselenggarakan oleh BPR Palembang pada tanggal 10-14 November 2023 di Yogyakarta.
16. Online Training "APU-PPT PPPSPM BPR" yang diselengarakan oleh Zpro Consulting pada tanggal 28 November 2023.
17. FGD Perubahan Permendagri No. 94/2017 dan Penguatan BPR/BPRS Milik Pemda yang diselenggarakan oleh Perbamida tannggal 21-22 Desember 2023 di Jakarta.
18. Inhouse "Workshop Hukum Perikatan (KUH PERDATA) Kita Minimalkan Resiko Hukum untuk Bank Palembang Yang Tangguh" yang diselenggarakan oleh BPR Palembang pada tanggal 16 Desember 2023 di Palembang.

e. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas dan Teknologi Informasi

1. Sistem Operasional Teknologi Informasi

Untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah dan meningkatkan keamanan data serta menyesuaikan dengan regulasi yang terus berkembang, terus dilakukan upgrade sistem aplikasi perbankan (*core banking system*) melalui kerjasama dengan vendor PT Fokus Solusi Utama. Beberapa upgrade system yang telah dilakukan antara lain perubahan data pada form. 008 bulanan BPR dan penyesuaian CBS dengan POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkreditan Rakyat. PT Fokus Solusi Utama sebagai vendor CBS Banking Integrated System berkomitmen melakukan *upgrade* sistem secara kontinu mengikuti perubahan ketentuan regulator dan kebutuhan perkembangan bisnis BPR.

2. Sistem Keamanan dan Penyedia Teknologi Informasi

Sistem keamanan teknologi informasi sudah dituangkan dalam SOP Standar Penyelengaraan Teknologi Informasi. Saat ini *server system* dan *data center* dikelola secara mandiri oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Sementara *back up* data selain berada di internal bank juga dilakukan *back up* oleh vendor CBS PT Fokus Solusi Utama. Pemanfaatan teknologi informasi lain juga dilakukan melalui kerja sama dengan Bank Umum diantaranya *cash management system* dan *pemanfaatan mesin EDC* yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada Nasabah dan/atau Debitur dan untuk mempermudah pembayaran angsuran kredit debitur.

Penyedia Teknologi Informasi

Core Banking System	:	Banking Integrated System – PT Fokus Solusi Utama
Cash Management System	:	Bank Permata Syariah, Bank Sumsel Babel, Bank Jawa Barat & Banten, Bank Mandiri, Bank Maspion BPR Lestari Bali
EDC	:	Bank Permata Syariah

f. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal

1. Perkembangan dan Target Pasar

Realisasi penyaluran kredit pada tahun 2023 sebesar Rp.82.857.332 ribu meningkat sebesar 32,87% secara year on year dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.62.357.387 ribu. Meningkatnya penyaluran kredit berasal dari kredit sertifikasi guru yang meningkat dari Rp.29.280.035 ribu pada 31 Desember 2022 menjadi Rp.50.179.763 ribu pada 31 Desember 2023 atau meningkat sebesar 71,38%. Selain kredit sertifikasi, kenaikan penyaluran kredit pada tahun 2023 juga ditopang oleh kredit kepada ASN dari Rp.15.551.784 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp.20.262.725 ribu pada tahun 2023 atau naik sebesar 30,29%. Kenaikan juga terjadi pada produk kredit pertanian & perkebunan yaitu dari sebesar Rp.3.524.800 ribu menjadi Rp.3.993.550 ribu atau naik sebesar Rp.468.750 ribu.

dalam ribuan rupiah

NO	JENIS KREDIT	BAKI DEBET	%
1	Kredit Kepada ASN	20,262,724,783	24.45
2	Kredit Sertifikasi Diknas	50,179,762,638	60.56
3	Kredit Pedagang / Umum	460,777,815	0.56
4	Kredit Multi Guna	5,289,501,477	6.38
5	Kredit Investasi	1,472,630,253	1.78
6	Kredit Channeling Sertifikasi	675,207,221	0.81
7	Kredit KPR Umum	523,178,267	0.63
8	Kredit Pertanian & Perkebunan	3,993,549,967	4.82
TOTAL		**82,857,332,421**	**100.00**

Sementara itu, penyaluran kredit kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) belum dilanjutkan dan belum menjadi target market pada tahun 2023. Saat ini, BPR Palembang masih fokus pada penyelesaian kredit bermasalah pada produk kredit ini.

2. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Jaringan kerja yang dibangun di tahun 2023 yaitu melakukan perjanjian kerja sama dengan dinas-dinas dan kecamatan-kecamatan di Kota Palembang. PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga menjalin kemitraan dengan BUMD-BUMD Kota Palembang, antara lain Perumda Pasar Palembang Jaya, PT SP2J Perseroda, dan lainnya. Kerjasama ditujukan untuk memperkuat posisi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dalam penyaluran kredit kepada ASN dan pegawai BUMD di lingkungan Kota Palembang yang merupakan *captive market* bagi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Upaya untuk terus terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiatif guna pengembangan perusahaan akan terus dilakukan antara lain kegiatan yang terkait dengan program kerja Perbamida dan Perbarindo Sumatera Bagian Selatan. Selain itu upaya meningkatkan kerja sama dengan mitra bisnis seperti Bank Umum dan BPR lainnya juga akan terus dipererat dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap Nasabah dan peningkatan teknologi informasi BPR.

2. Implementasi Manajemen Resiko

PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dalam operasionalnya senantiasa menerapkan prinsip *prudential banking*. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang berpotensi merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek resiko sebagai berikut :

a. Resiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti : analisis cermat dalam realisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data Informasi Debitur dari aplikasi SLIK, melakukan pegikatan jaminan secara notarial, penutupan asuransi jiwa, PHK, kemacetan dan kerugian yang disesuaikan dengan jenis dan plafon kredit serta bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit bermasalah.

b. Risiko Likuiditas

Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan.

c. Risiko Operasional

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/ pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

d. Risiko Kepatuhan

Antara lain dengan membuat / merancang kebijakan dan standar prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memastikan seluruh unsur dalam perusahaan mentaati dan menjalankan semua peraturan yang berlaku dengan penuh tangggung jawab dan berkomitmen tinggi.

3. Prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik

PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibility, indepedensi, dan fairness (kesetaraan dan kewajaran). Nilai-nilai tata kelola sebagaimana dimaksud dengan TARIF, telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi seperti :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi dan telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor 30/SK-Dir/BPR-PASAR/IX/2017 yang diberlakukan sejak tanggal 26 September 2017. Kemudian diubah dengan Keputusan Direksi No. 009/SK-Dir/BPR-PLG/V/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang, yang diberlakukan sejak tanggal 9 Mei 2022.

2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggungjawab. Dewan komisaris dan telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/DEKOM-BPR/XI/2017 yang diberlakukan sejak tanggal 27 November 2017. Kemudian diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DEKOM-BPR/V/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang, yang diberlakukan sejak tanggal 9 Mei 2022.

3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki kelengkapan tugas dan fungsi komite antara lain Komite Kredit, Komite SDM, dan Aset Liability Committee (ALCO).

4. Penanganan benturan kepentingan

   Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Pada tanggal 31 Oktober 2019 telah diberlakukan Standar Prosedur dan Operasi tentang Benturan Kepentingan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 18/SK-Dir/BPR-PLG/X/2019.

5. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah membentuk Fungsi Kepatuhan sejak tanggal 20 Maret 2017 dengan menunjuk Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan telah membuat kebijakan dan prosedur tentang fungsi kepatuhan pada tanggal 05 Februari 2018. Demikian halnya dengan fungsi audit intern, telah diangkat Pejabat Eksekutif Audit Intern sejak tanggal 29 Agustus 2016 dan telah memiliki kebijakan tentang audit intern pada tanggal 15 April 2017. Sedangkan audit ekstern untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2023 telah dilakukan oleh KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan dengan hasil diterbitkannya Laporan Auditor Independen No. 00006/3.0385/AU.2/07/1558-2//1/I/2024 tanggal 25 Januari 2024, dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

6. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern

   BPR telah melaksanakan penerapan manajemen risiko dengan menunjuk Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko yang membawahkan fungsi manajemen risiko sejak tanggal 04 Februari 2019 sesuai keputusan Direksi Nomor: 007/ BPR-BP/KEP/II/2019. Untuk meningkatkan Sistem Pengendalian Intern, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko melakukan Telaah Risiko pada Proses Kredit dan Kebijakan Prosedur yang ada di PT. BPR Palembang. Adapun Kebijakan dan Prosedur terhadap Fungsi Manajemen Risiko telah dibuat dan mulai berlaku sejak ditetapkan tanggal 03 Juli 2018.

7. Batas Maksimum Pemberian Kredit

   Dalam rangka penerapan tata kelola yang baik, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah mengatur dan memiliki kebijakan serta prosedur tentang BMPK sesuai Keputusan Direksi Nomor 026/SK-Dir/BPR-PASAR/VII/2017 yang telah diberlakukan sejak tanggal 01 Agustus 2017. Selama tahun 2023 tidak ada penyaluran kredit yang melanggar atau melampaui BMPK.

8. Rencana Bisnis BPR

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah melaksanakan dan membuat laporan mengenai rencana bisnis BPR dan mulai dilaporkan pertama kali tahun 2018. Rencana bisnis tahun 2024 telah dilaporkan secara online ke OJK pada tanggal 13 Desember 2023 dan telah disesuaikan untuk disampaikan kembali ke OJK pada tanggal 7 Maret 2024.

9. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

   Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai transparansi kondisi keuangan BPR yaitu laporan keuangan publikasi diumumkan pada papan pengumuman di kantor BPR dan dipublikasikan pada salah satu media cetak di Kota Palembang.

4. Perubahan Penting Lain yang Terjadi di BPR dan/atau di Kelompok Usaha BPR yang Mempengaruhi Operasional BPR

Pada tahun 2023 terjadi beberapa perubahan penting yang mempengaruhi operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang, antara lain :

- Sebagai BPR Daerah yang berbentuk Perseroan Terbatas (berdasarkan Permendagri No. 22 Tahun 2006 dan Perda No 1 Tahun 2016), PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang sedang dalam proses penyesuaian kelembagaan menjadi BUMD PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda). Hal ini perlu dilakukan sesuai dengan Permendagri No. 94 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017.
- Telah dilakukan relokasi alamat Gedung Kantor BPR dari jalan R. Sukamto No. 2 C-D Palembang ke Gedung Kantor milik BPR sendiri yang beralamat di jalan Sukarno Hatta No. 10 RT. 048, RW. 010, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Palembang. Ini bertujuan untuk meningkatkan *performance* / kinerja BPR dan kepercayaan masyarakat terhadap BPR sehingga diharapkan mampu semakin meningkatkan kinerja dan volume bisnis BPR secara keseluruhan.
- Telah dilakukan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2023 oleh audit ekstern dari KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan, dengan hasil diterbitkannya Laporan Auditor Independen No. 00006/3.0385/AU.2/07/1558-2//1/I/2024 tanggal 25 Januari 2024, dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”.

5. ***Corporate Social Responsibility*** **(CSR)**

Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat di lingkungan kantor dan wilayah Kota Palembang, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara berkala mengadakan kegiatan syukuran yang dihadiri seluruh Pengurus, Karyawan, dan Pemegang Saham dengan mengundang beberapa panti asuhan dan pengurus Rukun Tetangga di lingkungan kantor PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang disertai dengan pembagian bingkisan sembako dan bantuan dana bagi panti asuhan dan anak-anak asuh dari panti asuhan.

Bagian Kelima

Laporan Keuangan

salinan pernyataan KAP

PT. BPR PALEMBANG
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN
Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019
Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307
Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

NO: 00006/3.0385/AU.2/07/1558-2/1/I/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Palembang
Jl. R Sukamto No. 2 C-D
Palembang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Palembang** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifkan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Cabang Bandar Lampung
Jl. Pumawirawan Raya No. 128, Gunung Terang,
Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;
E-mail : eindeevana@yahoo.com

Cabang Denpasar
Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,
Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

Cabang Bogor
Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan,
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifkasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifkan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifkasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Cabang Bandar Lampung
Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang,
Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;
E-mail : eindeevana@yahoo.com

Cabang Denpasar
Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,
Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

Cabang Bogor
Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan,
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifkan, termasuk setiap defsiensi signifkan dalam pengendalian internal yang teridentifkasi oleh kami selama audit.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan
Partner,

Dr. Einde Evana, S.E, M. Si., Ak., CA., CPA.
Nikap KEP 1021/KM.VI/1998
Nikap Cab 658/KM.1/2018
NIAP 1558

00006

Bandar Lampung, 25 Januari 2024

Cabang Bandar Lampung
Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang,
Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;
E-mail : eindeevana@yahoo.com

Cabang Denpasar
Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,
Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

Cabang Bogor
Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan,
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN
Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019
Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307
Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

Nomor : 06/ML/KAPTM-EE/BDL/I/2024

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR PALEMBANG
Jl. Sukarno - Hatta No. 10
Palembang

Dengan hormat,

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang meliputi Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan serta evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Dalam audit ini kami telah mereview Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diterapkan dalam PT. BPR Palembang Sistem dan prosedur dalam pengelolaan keuangan sudah cukup memadai.

Perusahaan sudah membukukan Kewajiban Imbalan Pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 " Imbalan Kerja " serta ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Dari Hasil Analisa Tingkat Kesehatan Bank (CAMEL) atas PT. BPR Palembang dalam kondisi Cukup Sehat, dengan rincian sebagai berikut :

- **Ratio CAR : 31.50 % Sehat**
- **Ratio KAP : 6.97 % Sehat**
- **Ratio PPAP : 100.00 % Sehat**
- **Ratio NPL : 9.22 % Tidak Sehat**
- **Ratio ROA : 5.06 % Sehat**
- **Ratio ROE : 17.90 % Sehat**
- **Ratio BOPO : 75.47 % Sehat**
- **Ratio LDR : 129.96 % Sehat**
- **Ratio Cash : 19.68 % Sehat**

Dalam Tahun Buku 2023, perseroan memperoleh laba sebesar Rp. 5.197.529.325,04 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp. 493.383.118,29 atau naik sebesar Rp. 5.690.912.443,33 (1.153,45 %).

Cabang Bandar Lampung
Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang, Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;
E-mail : eindeevana@yahoo.com

Cabang Denpasar
Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod, Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

Cabang Bogor
Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com

Penyaluran Kredit Yang Diberikan di Tahun Buku 2023 sebesar Rp. 82.857.332.421,00 meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 62.357.386.742,00 atau meningkat sebasar Rp. 20.499.945.679,00 (32,87 %). Begitu penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan, Deposito, dan Simpanan Bank Lain dalam tahun 2023 sebesar Rp. 78.160.543.406,30 meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 56.057.668.017,00 atau meningkat sebesar Rp. 22.102.875.388,61 (39,43 %).

Sementara untuk Penempatan Dana (ABA) di tahun 2023 sebesar Rp. 21.552.831,021,21 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 20.007.899.863,81 atau naik sebesar Rp. 1.544.931.157,40 (7,72 %).

Ratio NPL tahun 2023 sebesar 9,22 % (Tidak Sehat) dikarenakan masih tingginya kredit bermasalah sebesar Rp. 7.642.650.267,00.

Dalam hal ini, auditor menyarankan agar kiranya manajemen perseroan lebih meningkatkan lagi kinerjanya ditahun yang akan datang. Lebih maksimal dalam menyelesaikan Kredit Bermasalah, meningkatkan Penyaluran Kredit, namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intren dan evaluasi yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan
Partner,

Dr. Einde Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.
Nikap KEP 1021/KM.VI/1998
Nikap Cab 658/KM.I/2018
NIAP 1558

Bandar Lampung, 25 Januari 2024

Cabang Bandar Lampung
Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang, Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;
E-mail : eindeevana@yahoo.com

Cabang Denpasar
Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod, Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

Cabang Bogor
Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com

Bank Palembang
PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

PT. BPR PALEMBANG
NERACA
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

ASET	Catatan	2023	2022
ASET LANCAR			
Kas	2.c,3.1	618,945,200	639,916,400
Pendapatan Yang Akan Diterima	2.d,3.2	2,113,863,358	842,363,967
Penempatan Pada Bank Lain	2.e,3.3	21,552,831,021	20,007,899,864
Cad, PPAP Penempatan	2.g,3.3	(49,713,983)	-
Jumlah Aset Lancar		**24,235,925,597**	**21,490,180,231**
Kredit Yang Diberikan	2.f,3.4	82,857,332,421	62,357,386,742
Provisi & Adm		(36,587,816)	(67,082,840)
Pendapatan Ditangguhkan		(231,480,474)	(161,242,312)
Cad, PPAP Kredit		(2,806,214,911)	(4,692,390,574)
Jumlah		**79,783,049,220**	**57,436,671,016**
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	2.j,3.5	**3,002,285,843**	**3,227,285,843**
ASET TIDAK LANCAR	2.h,3.6		
ASET TETAP			
Aset Tetap & Inventaris	2.h,3.6.a	6,871,198,332	1,439,591,090
Akumulasi Penyusutan		(1,445,854,445)	(1,272,633,841)
Nilai Buku Aset Tetap		**5,425,343,887**	**166,957,249**
Aset Tidak Berwujud	2.h,3.6.b	104,505,000	104,505,000
Amortisasi		**(104,504,999)**	(79,004,999)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud		**1**	**25,500,001**
Jumlah Aset Tidak Lancar		**5,425,343,888**	**192,457,250**
ASET LAIN-LAIN	2.i,3.7	**414,134,219**	**3,173,594,629**
TOTAL ASET		**112,860,738,767**	**85,520,188,970**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2023	2022
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban Segera Dibayar	2.l,3.8	643,710,282	690,779,175
Hutang Bunga	3.9	225,281,425	139,711,731
Hutang Pajak	3.10	-	-
Simpanan	2.m,3.11	63,756,949,339	44,657,668,018
Simpanan Bank Lain	3.12	14,400,000,000	11,400,000,000
Pinjaman Yang Diterima	3.13	3,594,067	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2.u,3.14	5,368,836	3,323,988
Kewajiban Lainnya	2.n,3.15	167,396,376	172,579,757
Jumlah Kewajiban		**79,202,300,324**	**57,064,062,668**
EKUITAS	3.16		
Modal	2.o,3.16		
Modal Dasar		100,000,000,000	100,000,000,000
Modal Belum Disetor		(62,000,000,000)	(62,000,000,000)
Modal Disetor		**38,000,000,000**	**38,000,000,000**
Saldo Laba	2.q,3.16		
Cadangan		-	-
Laba (Rugi) Ditahan		(9,539,090,882)	(9,050,490,580)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		5,197,529,325	(493,383,118)
Saldo Laba		**(4,341,561,557)**	**(9,543,873,699)**
Jumlah Ekuitas		**33,658,438,443**	**28,456,126,301**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**112,860,738,767**	**85,520,188,970**

Palembang, 25 Januari 2024
PT. BPR Palembang

Direktur Utama, **Direktur,**

Syafril **Slamet**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jalan Sukarno Hatta No. 10 Rt. 048 Rw. 010
Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I Palembang
Telepon 0711 5564777
Website : www.bankbprpalembang.com

PT. BPR PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA	**2.r,3.17**		
Bunga Kontraktual		18,366,342,528	10,561,309,591
Provisi dan Administrasi		1,587,266,024	981,197,401
Beban Transaksi		(211,181,689)	(808,325,285)
Jumlah Pendapatan Bunga		**19,742,426,863**	**10,734,181,708**
Beban Bunga	**2.r,3.19**	(4,077,634,567)	(3,146,767,214)
Pendapatan Operasional Lainnya	**2.r,3.18**	1,606,147,069	2,126,212,355
Jumlah Pendapatan Operasional		**17,270,939,364**	**9,713,626,849**
BEBAN OPERASIONAL	**2.r**		
Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	**3.20**	1,575,540,326	2,748,563,248
Beban Pemasaran	**3.21**	1,409,908,498	157,801,906
Beban Administrasi dan Umum	**3.22**	8,185,699,022	6,599,989,271
Beban Operasional Lainnya	**3.23**	862,830,880	714,587,399
Jumlah Beban Operasional		**12,033,978,726**	**10,220,941,824**
Laba (Rugi) Operasional		**5,236,960,638**	**(507,314,975)**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Opersional	**2.r,3.24**	**1,807,373**	**108,151,281**
Beban Non Operasional	**2.r,3.25**	**(41,238,686)**	**(94,219,424)**
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(39,431,313)**	**13,931,857**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**5,197,529,325**	**(493,383,118)**
Taksiran Pajak Penghasilan	**3.26**	-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	**3.27**	**5,197,529,325**	**(493,383,118)**

Palembang, 25 Januari 2024
PT. BPR Palembang

Direktur Utama,

Syafril

Direktur,

Slamet

Bank Palembang
PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jalan Sukarno Hatta No. 10 Rt. 048 Rw. 010
Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I Palembang
Telepon 0711 5564777
Website : www.bankbprpalembang.com

PT. BPR PALEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo, Tanggal 1 Januari 2022	**38,000,000,000**	**-**	**-**	**(9,050,490,581)**	**28,949,509,419**
Kenaikan (Penurunan) Tahun 2022	-	-	-	1	**1**
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2022	-	-	-	(493,383,118)	**(493,383,118)**
Saldo, Tanggal 31 Desember 2022	**38,000,000,000**	**-**	**-**	**(9,543,873,699)**	**28,456,126,301**
Kenaikan (Penurunan) Tahun 2023	-	-	-	4,782,816	**4,782,816**
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2023	-	-	-	5,197,529,325	**5,197,529,325**
Saldo, Tanggal 31 Desember 2023	**38,000,000,000**	**-**	**-**	**(4,341,561,557)**	**33,658,438,443**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR PALEMBANG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**5,197,529,325**	**(493,383,118)**
Penyesuaian untuk :		
- Cadangan PPAP Penempatan	49,713,983	-
- Cadangan PPAP Kredit	(1,886,175,663)	1,977,181,370
- Provisi & Administrasi	(30,495,024)	(178,906,401)
- Pendapatan Ditangguhkan	70,238,162	99,845,021
- Penyusutan Aset Tetap	173,220,604	121,430,437
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	25,500,000	51,000,000
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Yang Akan Diterima	(1,271,499,391)	201,780,595
- Penempatan Pada Bank Lain	(1,544,931,157)	14,146,258,081
- Kredit Yang Diberikan	(20,499,945,679)	(12,158,828,863)
- Restrukturisasi Kredit	-	-
- Agunan Yang Diambil Alih	225,000,000	55,856,804
- Aset Lain-Lain	2,759,460,410	(2,741,148,549)
- Kewajiban Segera Dibayar	(47,068,894)	(526,514,787)
- Hutang Bunga	85,569,694	(26,254,203)
- Hutang Pajak Badan	-	-
- Simpanan	19,099,281,322	2,790,287,707
- Simpanan Bank Lain	3,000,000,000	(3,500,000,000)
- Pinjaman Yagng Diterima	3,594,067	-
- Kewajiban Imbalan Kerja	2,044,848	(488,850)
- Kewajiban Lain - Lain	(5,183,381)	172,579,757
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	**5,405,853,226**	**(9,305,001)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(5,431,607,242)	(16,450,000)
- Pembelian / Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	**(5,431,607,242)**	**(16,450,000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Modal Disetor	-	-
- Cadangan	-	-
- Laba (Rugi) Ditahan	4,782,816	1
ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	**4,782,816**	**1**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	(20,971,200)	(25,755,000)
KAS PADA AWAL TAHUN	639,916,400	665,671,400
KAS PADA AKHIR TAHUN	**618,945,200**	**639,916,400**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR PALEMBANG
LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

Pos	2023	2022
TAGIHAN KOMITMEN	**4,996,405,933**	**-**
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	4,996,405,933	-
b. Tagihan Komitmen lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN	**2,499,982**	**2,499,982**
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
b. Penerusan kredit	2,499,982	2,499,982
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	
TAGIHAN KONTINJENSI	**15,130,798,098**	**11,931,340,102**
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	2,441,656,147	3,056,967,476
b. Aset produktif yang dihapus buku	11,720,906,951	7,906,137,626
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	968,235,000	968,235,000
KEWAJIBAN KONTINJENSI	**-**	**-**
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	**-**	**-**

PT. BPR PALEMBANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat yang selanjutnya disebut PT. BPR Pasar didirikan dengan Akte Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 dihadapan Notaris Siti HikmahNuraeni, SH di Palembang dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : AHU-28879.AH.01.01 tanggal 29 Mei 2013.

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 28 Juni 2021 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0042193.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 05 Oktober 2017 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH, PT. BPR Pasar mengalami perubahan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0021188.AH.01.02 tanggal 12 Oktober 2017.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini, adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat (disingkat BPR) dan Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai

- (64127) Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kelompok ini mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.
- (64123) Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa. Kelompok ini mencakup kegiatan BANK yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kegiatan usaha dalam rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH tanggal 28 Juni 2021, Modal Dasar Perseroan sebesar Rp. 100,000,000,000,00 (Seratus Milyar Rupiah) terbagi atas 1.000.000,00 (Satu Juta) lembar saham, dengan Nilai Nominal sebesar Rp. 100.000,00 (Seratus Ribu) per lembar saham.

Dari Modal Dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar Rp. 38.000,000,000,00 (Tiga Puluh Delapan Milyar) dengan nominal Rp. 100.000,00 (Seratus Ribu Rupiah), sehingga komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1	Pemerintah Kota Palembang	260,000	100,000	68.42	26,000,000,000.00
2	PT. SPPJ	120,000	100,000	31.58	12,000,000,000.00
	Total	**380,000**		**100.00**	**38,000,000,000.00**

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH tanggal 28 Juni 2021, susunan Kepengurusan PT. BPR Palembang adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Tn. Drs. H. Abdul Wahid Syukur
- Komisaris : Tn. Drs. H. Sumirin T. Tjinto
- Direktur Utama : Tn. Syafril, S. Sos
- Direktur : Tn. Slamet, SE

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. BPR Palembang mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual *(accrual basis)*, kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis *(historical cost)*, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

b. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan).
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

c. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan Kualitas Lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit. Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya, maka kelebihannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

g. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- Golongan I - Lancar **: Jumlah X 0,5%**
- Golongan II - Dalam Perhatian Khusus **: Jumlah - Agunan = Hasil X 3%**
- Golongan III - Kurang Lancar **: Jumlah - Agunan = Hasil X 10%**
- Golongan IV - Diragukan **: Jumlah - Agunan = Hasil X 50 %**
- Golongan V - Macet **: Jumlah - Agunan = Hasil X 100%**

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid.
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan.
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan.
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aktiva Produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

h. Aset Tetap

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan *(Historical Cost)* dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (Depresiasi) yang menggunakan Metode Garis Lurus (Straight Line Method) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada biaya operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis	Prosentase
1	Mesin Kantor	20	5%
2	Inventaris Komputer	20	5%
3	Perlengkapan Kantor	8	12.5%

Pengeluaran setelah Nilai Perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat (umur ekonomis) dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap yang bersangkutan, sedangkan biaya pemeliharaan dan reparasi yang timbul atas aset tersebut, dicatat sebagai biaya dalam laporan rugi laba pada periode terjadinya.

Aset Tetap yang berasal dari sewa pembiayaan, disajikan tersendiri dalam Pos Aset Tetap serta Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajakan dalam akun Aset Lain-Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan Metode Garis Lurus *(Straight Line Method).*

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada saat terjadinya.

k. Beban Ditangguhkan

Beban Ditangguhkan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diamortisasi selama masa manfaat biaya ditangguhkan tersebut.

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban Segera Dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera diselesaikan.

m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebasar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito Berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebasar nilai nominal.

n. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

o. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Asset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20 % dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh RUPS.

q. Saldo Laba (Rugi)

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi Aset tetap.

Saldo Laba dikelompokkan menjadi :

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan biaya bunga dengan menggunakan Metode Akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aktiva Non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aktiva Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang diterapkan oleh Bank Indonesia.

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

s. Aspek Perpajakan

Kewajiban Pajak Kini ditentukan berdasarkan Laba Kena Pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak Badan yang disajikan dalam laporan audit, disajikan berdasarkan estimasi (taksiran) sesuai dengan ketentuan tarif pajak badan yang berlaku.

t. Reklasifikasi

Guna kesesuaian penyajian laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dilakukan reklasifikasi akun.

u. Aspek Perpajakan dan Imbalan Kerja

PT. BPR Palembang telah menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut "*Self Assesment System*" dan perusahaan sudah membukukan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" serta ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

3.1. Kas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Khasanah Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	2022
- Kas Khasanah	618,945,200	639,916,400
Saldo Kas	**618,945,200**	**639,916,400**

3.2. Pendapatan Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- PBYAD Bunga Deposito	24,657,537	29,174,660
- PBYAD Bunga Kredit	2,089,205,821	813,189,307
Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima	**2,113,863,358**	**842,363,967**

3.3. Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
a Giro Pada Bank Lain :		
- PT. Bank Sumsel Babel	629,342,548	339,628,493
- PT. Bank Permata Syariah	7,995,381,767	5,728,420,023
- PT. Bank Mandiri	2,944,412,551	874,554,741
- PT. Bank Jawa Barat & Banten	104,535,489	104,014,225
- PT. Bank Maspion	363,728,290	49,399,810
Saldo Giro	**12,037,400,645**	**7,096,017,292**
b. Tabungan Pada Bank Lain :		
- PT. Bank Permata Syariah	3,002,246	3,120,709
- PT. Bank Maspion	284,585	-
- PT. BPR Baturaja	8,451,899	401,102
- PT. BPR Lestari Bali	3,691,647	8,360,761
Saldo Tabungan	**15,430,376**	**11,882,572**
c. Deposito Pada Bank Lain :		
- PT. BPR Sumsel	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Kotabumi Perseroda	2,000,000,000	-
- PT. BPR Cinta Manis Agroloka	500,000,000	-
- PT. BPR Baturaja	-	4,900,000,000
- PT. BPR Gerbang Serasan	3,000,000,000	1,500,000,000
- PT. BPR Bintang Dana Persada	2,000,000,000	-
- PT. BPR Agritrans Batumarta	-	2,000,000,000
- PT. BPR Jorong Kampung Tangah Pariaman	-	500,000,000
- PT. BPR Utomo Manunggal Sejahtera Sumsel	-	2,000,000,000
Saldo Deposito	**9,500,000,000**	**12,900,000,000**
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	**21,552,831,021**	**20,007,899,864**
d. Cadangan Penyisihan Kerugian	**(49,713,983)**	**-**

3.4. Kredit Yang Diberikan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kredit Yang Diberikan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- KYD Kredit PNS	20,262,724,783	-
- KYD Kredit Perdagangan Umum	460,777,815	572,957,528
- KYD Kredit Multiguna	5,289,501,477	5,798,141,233
- KYD Kredit Investasi	1,472,630,253	2,700,807,226
- KYD Kredit Pasar Wong Kito	-	15,916,663
- KYD Kredit KPR Umum	523,178,267	1,012,136,519
- KYD Kredit PNS Gapok	-	2,658,875,650
- KYD Kredit PNS Tukin	-	12,698,885,903
- KYD Kredit PNS Homorer	-	194,022,874
- KYD Kredit Channel Sertif Diknas	675,207,221	1,156,827,171
- KYD Kredit Channel Sertif Kemenag	-	156,409,917
- KYD Kredit UMKM 1 Bulan	-	335,654,697
- KYD Kredit Usaha Kelompok Musi	-	2,251,916,658
- KYD Kredit Sertifikasi Diknas	50,179,762,638	29,280,034,703
- KYD Kredit Pertanian & Perkebunan	3,993,549,967	3,524,800,000
Saldo Kredit Yang Diberikan	**82,857,332,421**	**62,357,386,742**
- Provisi Kredit	(36,587,816)	(67,082,840)
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(231,480,474)	(161,242,312)
- Cadangan PPAP Kredit	(2,806,214,911)	(4,692,390,574)
Saldo Kredit yang Diberikan (Netto)	**79,783,049,220**	**57,436,671,016**

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

- Lancar	74,211,258,601	50,896,913,972
- Dalam Perhatian Khusus	1,003,423,553	601,331,737
- Kurang Lancar	550,144,216	507,507,452
- Diragukan	377,033,992	2,125,363,547
- Macet	6,715,472,059	8,226,270,034
Saldo Kredit yang Diberikan	**82,857,332,421**	**62,357,386,742**
- KYD Pihak Terkait	372,252,935	905,444,927
- KYD Pihak Tidak Terkait	82,485,079,486	61,451,941,815
Saldo Kredit yang Diberikan	**82,857,332,421**	**62,357,386,742**

3.5. Agunan Yang Diambil Alih

Jumlah tersebut merupakan Saldo Agunan Yang Diambil Alih Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Agunan Yang Diambil Alih	3,002,285,843	3,227,285,843
Saldo Agunan Yang Diambil Alih	**3,002,285,843**	**3,227,285,843**

3.6. Aset Tetap dan Inventaris

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
a. Aset Tetap :		
- Tanah	216,000,000	-
- Bangunan	4,952,987,242	-
- Peralatan & Perlengkapan Kantor	1,702,211,090	1,439,591,090
Saldo Nilai Perolehan	**6,871,198,332**	**1,439,591,090**
Akumulasi Penyusutan	**(1,445,854,445)**	**(1,272,633,841)**
Saldo Nilai Buku Aset Tetap	**5,425,343,887**	**166,957,249**
b. Aset Tidak Berwujud :		
- Aset Tidak Berwujud	104,505,000	104,505,000
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(104,504,999)	(79,004,999)
Saldo Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	**1**	**25,500,001**

3.7. Aset Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset lain - Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Persediaan ATK dan Barang Cetakan	42,747,575	29,091,716
- BDD Premi Asuransi Kas	302,913	302,913
- BDD Sewa Gudang Kantor	-	299,200,000
- BDD Personalia	29,999,997	30,000,000
- BDD Jasa Hukum	-	15,000,000
- BDD Lainnya	2,362,500	-
- Uang Muka Pembelian Gedung	-	2,800,000,000
- Uang Muka Pengurusan SHM ke SHGB	60,000,000	-
- SKPKB PPh Pasal 21	48,604,185	-
- SKPKB PPh Pasal 23	2,115,160	-
- SKPKB PPh Pasal 25	215,885,525	-
- SKPKB PPh Pasal 4 Ayat 2	11,186,364	-
- Tagihan Pihak Ketiga	930,000	-
Saldo Aset Lain-Lain	**414,134,219**	**3,173,594,629**

3.8. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Segera Dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- KSD PPh Pasal 21 Gaji Karyawan	45,503,084	35,604,410
- KSD PPh Pasal 4 (2) Tabungan	3,472,928	4,364,694
- KSD PPh Pasal 4 (2) Deposito	50,831,385	33,200,278
- KSD PPh Pasal 23	602,794	157,281
- KSD Premi BPJS Ketenagakerjaan	2,591,088	2,687,635
- KSD Premi BPJS Kesehatan	5,868,649	5,593,944
- KSD Premi Asuransi Jaminan Kredit	16,418,343	9,952,143
- KSD Titipan Angsuran Kredit Program	1,250,000	1,250,000
- KSD Titipan Nasabah	90,356,501	171,792,558
- KSD Titipan Transfer	20,065,068	15,959,657
- KSD Titipan Lainnya	99,272,095	156,681,212
- KSD Lainnya	307,478,348	253,535,364
Saldo Kewajiban Segera Dibayar	**643,710,282**	**690,779,175**

3.9. Hutang Bunga

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hutang Bunga Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Bunga Akrual - Tabungan Pasar Perdana Perorang	-	3,650,715
- Bunga Akrual - Tabungan Pasar Perdana Non Per	-	1,132,102
- Bunga Akrual - Deposito Pihak Ketiga	154,931,715	70,047,014
- Bunga Akrual - Deposito Bank Lain	31,234,932	28,541,096
- Bunga Akrual - Deposito Jatuh Tempo	39,114,778	36,340,805
Saldo Hutang Bunga	**225,281,425**	**139,711,731**

3.10. Hutang Pajak

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hutang Pajak Penghasilan Badan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- PPh Pasal 25 / 29 Badan	-	-
- Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	-	-
Saldo Hutang Pajak	-	-

3.11. Simpanan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Pihak Ketiga pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
a. Tabungan :		
- Tabungan Pasar Perdana Perorangan	14,674,688,501	10,286,348,568
- Tabungan Pasar Perdana Non Perorangan	1,006,578,478	1,673,582,332
- Tabungan Pelajar Palembang	-	21,009
- Tabungan Arisan	11,250,000	-
Saldo Tabungan	**15,692,516,979**	**11,959,951,909**
b. Deposito Berjangka :		
- Deposito Berjangka 01 Bulan	7,858,558,494	9,037,406,443
- Deposito Berjangka 03 Bulan	7,678,891,709	3,121,163,175
- Deposito Berjangka 06 Bulan	22,817,097,036	11,226,692,558
- Deposito Berjangka 12 Bulan	9,709,885,122	9,312,453,933
Saldo Deposito Berjangka	**48,064,432,361**	**32,697,716,109**
Saldo Simpanan	**63,756,949,339**	**44,657,668,018**
Tabungan Pihak Terkait	1,310,399,169	1,792,161,193
Tabungan Pihak Tidak Terkait	14,382,117,810	10,167,790,715
Saldo Tabungan	**15,692,516,979**	**11,959,951,909**
Deposito Pihak Terkait	2,913,950,000	271,100,000
Deposito Pihak Tidak Terkait	45,150,482,361	32,426,616,109
Saldo Deposito Berjangka	**48,064,432,361**	**32,697,716,109**
Saldo Simpanan	**63,756,949,339**	**44,657,668,018**

3.12. Simpanan Bank Lain (ABP)

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Bank Lain pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- PT. BPR Multidana Mandiri	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Mitra Central Dana	400,000,000	400,000,000
- PD. BPR Sumatera Selatan	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Lestari Bali	2,000,000,000	-
- PT. BPR Bintang Dana Persada	1,000,000,000	1,000,000,000
- PT. BPR Sukasada	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Tri Gunung Selatan	-	2,000,000,000
- PT. BPR Berkat Sejati	-	2,000,000,000
- PT. BPR Catur Mas	500,000,000	-
- PT. BPR Bintan	2,000,000,000	-
- PT. BPR Rokan Hilir	1,000,000,000	-
- PT. BPR Natasha Bintang Anugrah	1,000,000,000	-
- PT. BPR Agritrans Batumarta	500,000,000	-
Saldo Simpanan Bank Lain	**14,400,000,000**	**11,400,000,000**

3.13. Pinjaman Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pinjaman Yang Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- PT. Bank Permata	3,594,067	-
Saldo Pinjaman Yang Diterima	**3,594,067**	**-**

3.14. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja yang dibentuk Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Kewajiban Imbalan Kerja	5,368,836	3,323,988
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	**5,368,836**	**3,323,988**

3.15. Kewajiban Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lain-Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Cad. Dana Pendidikan & Pelatihan	124,052,592	124,213,617
- Cad. Kompensasi Karyawan Kontrak	31,456,909	36,479,265
- Dana Purnajabatan Dekom	3,396,250	3,396,250
- Dana Purnajabatan Direksi	8,490,625	8,490,625
Saldo Kewajiban Lain-Lain	**167,396,376**	**172,579,757**

3.16. Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Modal Disetor :		
- Modal Dasar	100,000,000,000	100,000,000,000
- Modal Belum Disetor	(62,000,000,000)	(62,000,000,000)
Modal Disetor	**38,000,000,000**	**38,000,000,000**
Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	-	-
- Laba (Rugi) Ditahan	(9,539,090,882)	(9,050,490,580)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,197,529,325	(493,383,118)
Saldo Laba	**(4,341,561,557)**	**(9,543,873,699)**
Saldo Ekuitas	**33,658,438,443**	**28,456,126,301**

3.17. Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bunga yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
a. Pendapatan Bunga Kontraktual		
- Pendapatan Bunga Jasa Giro	309,073,186	244,751,662
- Pendapatan Bunga Tabungan	2,842,301	35,224,755
- Pendapatan Bunga Deposito	523,491,054	1,074,938,632
- Pendapatan Bunga Kredit	17,530,935,987	9,206,394,542
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	**18,366,342,528**	**10,561,309,591**
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
- Pendapatan Provisi & Administrasi Kredit	1,587,266,024	981,197,401
Beban Transaksi	(211,181,689)	(808,325,285)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	**1,376,084,335**	**172,872,116**
Jumlah Pendapatan Bunga	**19,742,426,863**	**10,734,181,708**

3.18. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Pendapatan Denda Kredit	773,913,916	711,887,433
- Pendapatan Administrasi Tabungan	269,017,643	60,001
- Pendapatan Fee Komisi / Discount	155,354,882	130,101,268
- Pendapatan Fee Adm Transfer	7,420,250	4,825,300
- Pendapatan Appraisal Agunan	11,082,000	3,000,000
- Pendapatan Pemulihan PPAP Penempatan	-	-
- Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit	-	596,116,443
- Pendapatan Aset Produktif Hapus Buku	320,001,869	680,221,910
- Pendapatan Operasional Lainnya	69,356,509	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**1,606,147,069**	**2,126,212,355**

3.19. Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan Beban Bunga yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Beban Bunga Tabungan	343,996,948	296,318,661
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga	2,596,819,607	1,949,044,900
- Beban Bunga Deposito Bank Lain	1,006,281,510	792,598,613
- Beban Bunga Pinjaman Bank Lain	94,067	-
- Beban Bunga Premi LPS	130,442,435	108,805,040
Jumlah Beban Bunga	**4,077,634,567**	**3,146,767,214**

3.20. Beban Penyisihan Kerugian Dan Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
a. Beban Penyisihan Kerugian :		
- Beban PPAP Penempatan Dana	49,713,983	-
- Beban PPAP Pinjaman	1,327,105,739	2,573,297,813
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	**1,376,819,722**	**2,573,297,813**
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Aktiva Tetap	173,220,604	121,430,435
- Beban Amortisasi	25,500,000	53,835,000
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**198,720,604**	**175,265,435**
Jumlah Beban Peny. Kerugian & Penyusutan	**1,575,540,326**	**2,748,563,248**

3.21. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Beban Iklan dan Promosi	1,409,908,498	157,801,906
Jumlah Beban Pemasaran	**1,409,908,498**	**157,801,906**

3.22. Beban Administrasi Dan Umum

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Beban Tenaga Kerja	6,254,491,301	5,105,870,836
- Beban Pendidikan	277,219,260	289,000,988
- Beban Sewa	416,089,725	424,608,399
- Beban Premi Asuransi	3,635,000	3,635,003
- Beban Pajak (Non PPh)	9,824,592	7,249,799
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	34,495,080	32,731,727
- Beban Barang & Jasa	1,189,944,064	736,892,519
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	**8,185,699,022**	**6,599,989,271**

3.23. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Beban Perizinan	50,000	250,000
- Beban Jamuan Tamu	400,500	5,682,265
- Beban Lelang Agunan	17,403,000	3,482,000
- Beban Retribusi Kantor	-	2,400,000
- Beban Insentif Non Pemasaran	607,382,531	612,974,877
- Beban Entertainment	11,913,788	13,765,050
- Beban Operasional Lainnya	225,681,061	76,033,207
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**862,830,880**	**714,587,399**

3.24. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Pendapatan Selisih Kas	5,824	6,056
- Laba Penjualan AYDA	-	73,100,000
- Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	25,000,000
- Pendapatan Lainnya	1,549	103
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	1,800,000	10,045,121
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**1,807,373**	**108,151,281**

3.25. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Beban Denda	-	-
- Beban Iuran OJK	-	39,614,199
- Beban Non Operasional Lainnya	41,238,686	54,605,225
Jumlah Beban Non Operasional	**41,238,686**	**94,219,424**

3.26. Pajak Penghasilan Badan

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	2022
- Taksiran Pajak Penghasilan Badan	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Badan	-	-

3.27. Laba (Rugi) Setelah Pajak

Jumlah tersebut merupakan Laba (Rugi) setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2023	2022
Laba (Rugi) Setelah Pajak	5,197,529,325	(493,383,118)
Jumlah Laba (Rugi) Setelah Pajak	**5,197,529,325**	**(493,383,118)**

3.28. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Palembang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Januari 2024.

L A M P I R A N

PT. BPR PALEMBANG
CAPITAL (PERMODALAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Lampiran I

Dalam Rupiah (Rp)

NO	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	JUMLAH
I	**Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)**			
1	Kas	618,945,200	0 %	-
2	AYDA > 1 Tahun	3,002,285,843	0 %	-
3	Penempatan Pada Bank Lain	21,552,831,021	20 %	4,310,566,204
4	Kredit Agunan Tanah & Bangunan dgn Hak Tanggungan	2,509,993,718	30 %	752,998,115
5	Kredit Pegawai / Pensiunan	827,966,883	50 %	413,983,442
6	Kredit Agunan Tanah & Bangunan tanpa Hak Tanggungan	-	50 %	-
7	Kredit UMK	500,000,000	70 %	350,000,000
8	Kredit dgn Agunan Kendaraan Bermotor	2,107,144,527	70 %	1,475,001,169
9	Kredit Lainnya	70,196,755,234	100 %	70,196,755,234
10	Kredit Jatuh Tempo dgn Kualitas Macet	6,715,472,059	100 %	6,715,472,059
11	Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	5,425,343,888	100 %	5,425,343,888
12	Pendapatan Yang Akan Diterima	2,113,863,358	100 %	2,113,863,358
13	Aset Lain-Lain	414,134,219	100 %	414,134,219
	Jumlah ATMR	**115,984,735,951**		**92,168,117,688**
II	**Modal Inti**			
1	Modal Disetor	38,000,000,000	100 %	38,000,000,000
2	AYDA > 1 Tahun	(1,102,285,843)	50 %	(551,142,922)
3	AYDA > 3 Tahun	(1,900,000,000)	100 %	(1,900,000,000)
4	Laba (Rugi) Ditahan	(9,539,090,882)	100 %	(9,539,090,882)
5	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,197,529,325	50 %	2,598,764,663
	Jumlah Modal Inti	**30,656,152,599**		**28,608,530,859**
III	**Modal Pelengkap**			
1	PPAP Umum			**422,881,589**
	Jumlah Modal			**29,031,412,447**
IV	**Modal Minimum (12% X ATMR)**	**92,168,117,688**	**12 %**	**11,060,174,123**
V	**Kelebihan (Kekurangan) Modal**			**17,971,238,325**
VI	**Ratio CAR**	**29,031,412,447** / **92,168,117,688**	**100 %**	**31.50%**
		BMPK		**5,806,282,489**

PT. BPR PALEMBANG
ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Lampiran II

Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I	**Aset Produktif**			
1	Giro	12,037,400,645		12,037,400,645
2	Tabungan	15,430,376		15,430,376
3	Deposito	9,500,000,000		9,500,000,000
4	KYD - Lancar	74,211,258,601		74,211,258,601
5	KYD - Dalam Perhatian Khusus	1,003,423,553		1,003,423,553
6	KYD - Kurang Lancar	550,144,216		550,144,216
7	KYD - Diragukan	377,033,992		377,033,992
8	KYD - Macet	6,715,472,059		6,715,472,059
	Jumlah Aktiva Produktif	**104,410,163,442**		**104,410,163,442**
II	**Aset Produktif Yang Diklasifikasikan**			
1	KYD - Kurang Lancar	550,144,216	50 %	275,072,108.00
2	KYD - Diragukan	377,033,992	75 %	282,775,494.00
3	KYD - Macet	6,715,472,059	100 %	6,715,472,059.00
	Jumlah	**7,642,650,267**		**7,273,319,661**
III	**Ratio KAP**	**7,273,319,661** / **104,410,163,442**	**100 %**	**6.97%**

PT. BPR PALEMBANG
PPAPWD DAN NPL
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Lampiran III

Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH
I	**PPAP Wajib Dibentuk**				
1	Penempatan pd Bank lain	15,942,796,564	6,000,000,000	0.5 %	49,713,983
2	KYD - Lancar	74,211,258,601	-	0.5 %	373,167,606
3	KYD - Dalam Perhatian Khusus	1,003,423,553	373,722,920	3 %	18,891,019
4	KYD - Kurang Lancar	550,144,216	88,049,076	10 %	70,380,334
5	KYD - Diragukan	377,033,992	-	50 %	188,516,996
6	KYD - Macet	6,715,472,059	4,560,213,103	100 %	2,155,258,956
	PPAP Wajib Dibentuk				**2,855,928,894**
	PPAP Yang Tersedia				**2,855,928,894**
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				**-**
II	**Ratio PPAP**	**2,855,928,894** / **2,855,928,894**		**100 %**	**100%**
III	**Ratio NPL Bruto**	**7,642,650,267** / **82,857,332,421**		**100 %**	**9.22%**
IV	**Ratio NPL Net**	**5,228,493,981** / **82,857,332,421**		**100 %**	**6.31%**

PT. BPR PALEMBANG
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Lampiran IV
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN		JUMLAH
I	**Return On Asset (ROA)**		
1	**Laba (Rugi) Sebelum Pajak**		5,197,529,325
2	**Rata - Rata Total Asset**		102,737,008,379
	Ratio ROA	**5,197,529,325 / 102,737,008,379**	**5.06 %**
II	**Return On Equity (ROE)**		
1	**Laba (Rugi) Setelah Pajak**		5,197,529,325
2	**Jumlah Modal**		29,031,412,447
	Ratio ROE	**5,197,529,325 / 29,031,412,447**	**17.90 %**
III	**Ratio BOPO**		
1	**Beban Operasional**		16,111,613,293
2	**Pendapatan Operasional**		21,348,573,932
	Ratio BOPO	**16,111,613,293 / 21,348,573,932**	**75.47 %**

PT. BPR PALEMBANG
RATIO LIKUIDITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Lampiran V
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN		JUMLAH
I	**Loan To Deposit Ratio (LDR)**		
1	**Kredit Yang Diberikan**		**82,857,332,421**
2	**Dana Yang Diterima :**		
	- Tabungan Nasabah		15,692,516,979
	- Deposito Berjangka Nasabah		48,064,432,361
	Jumlah		**63,756,949,339**
	Ratio LDR	**82,857,332,421 / 63,756,949,339**	**129.96 %**
II	**Cash Ratio**		
1	**Total Alat Likuid**		
	- Kas		618,945,200
	- Giro		12,037,400,645
	- Tabungan		15,430,376
	Jumlah		**12,671,776,221**
2	**Total Kewajiban Lancar**		
	- Kewajiban Segera Dibayar		643,710,282
	- Tabungan Nasabah		15,692,516,979
	- Deposito Berjangka Nasabah		48,064,432,361
	Jumlah		**64,400,659,621**
	Ratio Cash	**12,671,776,221 / 64,400,659,621**	**19.68 %**